

Akuntansi Keuangan Lanjutan 2

Bandi, Dr., M.Si., Ak., CA



Bab 17: Consolidated Statements: Foreign Subsidiaries

Sesi 12



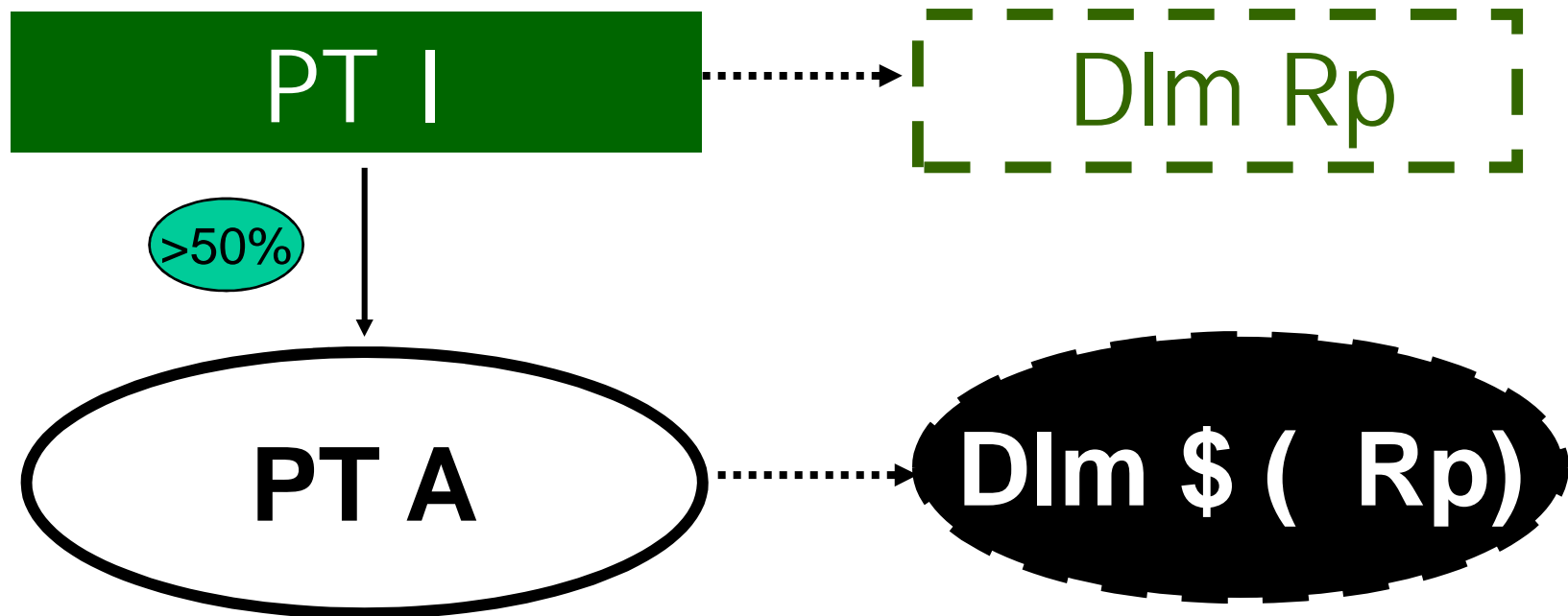
LK Konsolidasian – Perusahaan Anak di Luar Negeri

Copyright © 2010
Bandi.staff.fe.uns.ac.id.

Learning Objectives

1. Memahami pengertian pemilikan PT A di luar negeri
2. Memahami pengertian Penjabaran Mata uang PT A
3. Memahami pengaruh penjabaran pd LK Konsolidasian
4. Menelusur sumber acuan

Perusahaan Anak di Luar Negeri



LK Individual: Neraca, Pemilikan Tak Langsung

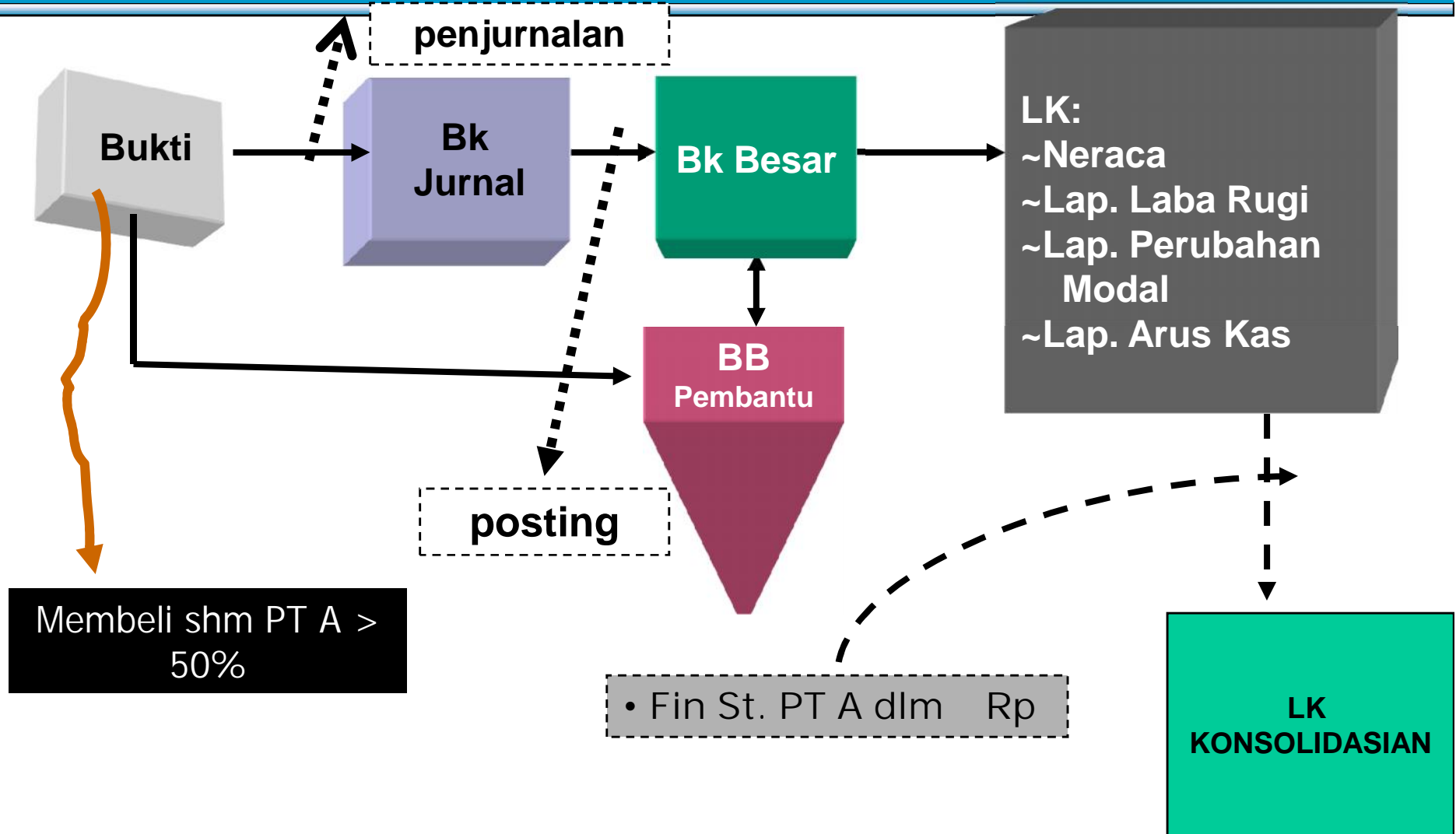
PT A		PT I	
ASET \$	UTANG \$ •Md shm \$ •Laba dithn \$	ASET Lain Rp Inv dl shm A Rp 80%	UTANG Rp •Md shm Rp •Laba dithn Rp
PT A		PT I	
ASET Lain Rp	UTANG Rp Modal=NB A Rp	ASET Lain Rp Inv dl shm A Rp 80%	UTANG Rp •Md shm Rp •Laba dithn Rp

Akuntansi Keuangan Lanjutan 2

Bandi, Dr., M.Si., Ak., CA

Learning Objectives

Memahami penyusunan LK
Konsolidasi dg adanya anak di LN



PENDAHULUAN

- **PT I memiliki CI atas PT A baik di dalam negeri maupun di luar negeri**
 - Laporan keuangan Induk-Anak dikonsolidasikan
 - LK konsolidasian dalam satu mata uang (PT I)
 - Hrs ada penjabaran
 - Selisih (Debet-Kredit) karena penjabaran masuk pada laba-rugi periode berjalan

PENDAHULUAN

- Bab-bab sebelumnya fokus:
 - Penyusunan LK Konsolidasian untuk PT A di dalam negeri → mata uang PT A = PT I
- Bab 17 fokus pada:
 1. PT A di luar negeri:
 - Ⓣ Mata uang PT A berbeda dengan mata uang PT I
 2. Lap Keuangan konsolidasian hrs dg mata uang yang sama (Induk)
 - Ⓣ Hrs ada penjabaran mata uang Anak ke mata uang Induk

Penjabaran

Ada 4 konsep penjabaran

1. Current Method
2. Current-non Current Method
3. Monetary-non Monetary method
4. Temporal Method

Penjabaran

Kurs yang digunakan untuk penjabaran:

1. Pada tanggal LK disusun → Current → **C**
2. Pada tanggal transaksi terjadi → Historis → **H**
3. Rata-rata selama satu periode → Average
→ **A**
4. Pada tanggal transaksi timbal-balik
terjadi → Reciprocal → **R**

Current Method

- Semua saldo dlm akun di laporan keuangan PT A dikalikan dengan kurs pada saat lap keuangan disusun → C
- Hanya ada satu kurs penjabaran → C
- Implikasi: selisih penjabaran besar

Current-Non Current Method -CnC-

- Akun dikelompokkan menjadi dua:
 - Lancar
 - Tak lancar
- Akun lancar dijabarkan dg kurs pada saat lap keuangan disusun → C
- Akun non lancar dijabarkan dg kurs pada saat transaksi terjadi → H

Monetary-Non Monetary Method -MnM-

- Akun dikelompokkan menjadi dua:
 1. Monetary
 2. Non monetary
- Akun “Monetary” dijabarkan dg $\rightarrow C$
- Akun “non monetary” dijabarkan dg $\rightarrow H$
- Bedanya dg CnC:
 - Persd Brg $\rightarrow H$ (di CnC $\rightarrow C$)
 - Utang jgk panjang $\rightarrow C$ (di CnC $\rightarrow H$)

Temporal Method

- Akun PT A dijabarkan menurut kemungkinan penyajian LK di PT I
 - Sebagian besar akun “monetary” dilaporkan dg “nilai sekarang/pasar” → C
 - Sebagian besar akun “non monetary” dilaporkan dg “cost” → H
- Bedanya dg MnM:
 - Metode “LoCoM”
 - Persd Brg → jika PT I dg “market” → C (di MnM → H)
 - Invs sementara sekuritas → jika PT I dg “Cos” → H (di MnM → C)

Temporal Method

- Penjabaran dg metode ini yang dipakai oleh GAAP
- Di US—FASB no. 8 menggunakan metode ini
- Penjabaran:
 - Neraca
 1. Current Asset →C, kecuali “persediaan”
 2. Non current asset →H
 3. Liabilities →C
 4. Modal →H
 - Laba rugi

Temporal Method

- Penjabaran:
 - Laba rugi
 - 1. Revenues →A
 - 2. Pembelian →H
 - 3. B Depresiasi →H
 - Laba rugi/Neraca
 - 1. Akun timbal balik →R

PT I & PT A (Anak)
Neraca Lajur Individual
Per 31 Desember 2010

KETERANGAN	PT I (\$)		PT A (£)	
	D	K	D	K
Kas	80,280		6,900	
Piutang dagang	175,000		5,000	-
Piut dag dr PT A	36,000			
Persed. Brg dg awal	185,000			
Inventaris dan peralatan	85,000		3,600	
Akuml depresiasi		38,500		360
Kiriman uang kpd PT A	12,000			
Inv dsb PT A	24,100			
Utang dagang		115,000		2,500
Utg dagang kpd PT I				15,000
Kiriman uang dr PT I				5,000
	597,380	153,500	15,500	12,860

PT I & PT A (Anak)
Neraca Lajur Individual
Per 31 Desember 2010

KETERANGAN	PT I (\$)		PT A (£)	
	D	K	D	K
Pindahan	597,380	153,500	15,500	12,860
Modal saham		200,000		10,000
Laba ditahan		105,000		
Dividen dibayar			1,000	
Penjualan		420,000		30,000
Pembelian	200,000		37,000	
Biaya depresiasi	8,500		360	
Biaya lain-lain	7,500		9,000	
Pendapatan dividen		2,380		
	880,880	880,880	62,860	62,860
Pers brg akhir dr suplier	100,000	100,000	6,500	6,500
Pers brg akhir dr Induk			12,000	12,000
	100,000	100,000	18,500	18,500

PT A (Anak)
Neraca Lajur Penjabaran Kurs
Per 31 Desember 2010

KETERANGAN	PT A (£)		Kurs Penjabaran	Neraca Penjbrn (\$)	
	D	K		D	K
Kas	6,500		(C) 2.35	16,215	
Piutang dagang	5,000	-	(C) 2.35	11,750	
Piut dag dr PT A					
Persed. Brg dg awal					
Inventaris dan peralatan	3,600		(H) 2.40	8,640	
Akuml depresiasi		360	(H) 2.40		864
Kiriman uang kpd PT A					
Inv dsb PT A					
Utang dagang		2,500	(C) 2.35		5,875
Utg dagang kpd PT I		15,000	(R) 36,000		36,000
Kiriman uang dr PT I		5,000	(R) 12,000		12,000
Dipindahkan	15,100	12,860		20,390	54,739

PT A (Anak)
Neraca Lajur Penjabaran Kurs
Per 31 Desember 2010

KETERANGAN	PT A (£)		Kurs Penjabarn	PT A (\$)	
	D	K		D	K
Pindahan	15,100	12,860		20,390	54,739
Modal saham		10,000	(R) 24,100		24,100
Laba ditahan					
Dividen dibayar	1,000		(R) 2,380	2,380	
Penjualan		30,000	(A) 2.38		71,400
Pembelian dr Suplier	12,000		(H) 2.37	28,440	
Pembelian dr Induk	25,000		(R) 60,000	60,000	
Biaya depresiasi	360		(H) 2.48	864	
Biaya lain-lain	9,000		(A) 2.38	21,420	
Pendapatan dividen					
	62,860	62,860		149,709	150,239
Selisih Kurs				530	
				150,239	150,239
Pers brg akhir dr suplier	6,500	6,500	(H) 2.37	15,405	15,405
Pers brg akhir dr Induk	12,000	12,000	(H) 2.40	28,800	28,800
	18,500	18,500		44,205	44,205

PT I & PT A (Anak)
Neraca Lajur Konsolidasian
Per 31 Desember 2010

KETERANGAN	PT I	PT A	J ELIMINASI		LABA RUGI		LABA DITAHAN		NERACA	
			D	K	D	K	D	K	D	K
DEBET										
Kas	80,200	16,215				-			96,475	0
Piutang dagang	175,000	11,750							186,750	
Piut dag dr PT A	36,000			36,000						
Persed. Brg awal	185,000				185,000					
Inven & peralatan	85,000	8,640							93,640	
Kir uang kpd PT A	12,000			12,000						
Inv dsb PT A	24,100			24,100						
Dividen dibayar		2,380		2,380						
Pembelian	200,000	88,440		60,000	228,440		25,000			
Biaya depresiasi	8,500	864			9,364					
Bi lain-lain	75,000	21,420			96,420					
Selisih penjabaran		530			530					
TOTAL	880,880	150,239								
Persd brg Akhir	100,000	44,205							144205	

PT I & PT A (Anak)
Neraca Lajur Konsolidasian
Per 31 Desember 2010

KREDIT										
Ak. depresiasi	38,500	864								39,364
Utang dagang	115,000	5,875								120,875
Ut dag kpd Induk		36,000	36,000							
Kirm uang dr Induk		12,000	12,000							
Modal Saham	200,000									
Laba ditahan	105,000							105,000		200,000
Mdl shm PT A		24,100	24,100							
Penjualan	420,000	71,400	60,000			431,400				
Penptn dividen	2,380		2,380							
Persd brg Akhir	880,880	150,239								
	100,000	44,205				144,205				
			134,480	134,480	519,754	575,605	0	105,000	521,000	360,239
					55,851			55,851		

Referensi

Learning Objectives

6. Menelusur sumber acuan

- Drebin, . *Advanced Accounting*. 11st. Edition. USA: John Wiley & Sons.
 - Consolidated Statements: Foreign Subsidiaries
 - Ikatan Akuntan Indonesia. 2004 (Atau yang terbaru). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
 - Bab: Penggabungan Badan Usaha dengan pemilikan tak langsung pada perusahaan anak

Tambahan

- Baker, . 1973. *Advanced Accounting*. Jakarta:
 - Chp: Consolidated Statements: Foreign Subsidiaries
- Cameron, . 1973. *Advanced Accounting*. Jakarta:
 - Chp: Consolidated Statements: Foreign Subsidiaries
- Larsen, . 1986. *Advanced Accounting*. Jakarta:
 - Chp: Consolidated Statements: Foreign Subsidiaries
- Yunus, Hadori dan Hananto.
 - Bab: 11 Penggabungan Badan Usaha– Perusahaan Anak di Luar Negeri